

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saham Syariah adalah saham-saham yang peraturan pelaksanaannya berupa akad, cara dan kegiatan usahanya yang menjadi landasan penerbitan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Perkembangan keuangan syariah di pasar modal Indonesia saat ini berkembang pesat. Hal ini ditunjukkan pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia begitu besar karena Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia dan mendorong para investor untuk menjadikan salah satu pilihan sebagai layanan trading online berbasis syariah.

Investasi syariah di pasar modal yang merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang mempunyai peranan cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar industri keuangan di Indonesia. Meskipun industri keuangan syariah perkembangannya relatif baru, maka diharapkan investasi syariah di pasar modal Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang pesat. Berdasarkan data dari pasar modal syariah, kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) akhir Desember 2012 sebesar Rp 2.451,334 Miliar mengalami peningkatan menjadi per Februari 2013 mencapai Rp 2.676.295.37 Miliar. Berikut ini diberikan perkembangan kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mulai periode Tahun 2000–Februari 2013:

**Tabel 1.1**  
**KAPITALISASI PASAR BURSA EFEK INDONESIA (Rp Miliar)**

Tahun		Jakarta Islamic Index	Indeks Saham Syariah Indonesia	Indeks Harga Saham Gabungan
2000		74,268.92		256,621.00
2001		87,731.59		239,271.20
2002		92,070.49		268,776.60
2003		177,781.89		460,366.00
2004		263,863.34		679,949.10
2005		395,649.84		801,252.70
2006		620,165.31		1,249,074.50
2007		1,105,897.25		1,988,326.20
2008		428,525.74		1,076,490.53
2009		937,919.08		2,019,375.13
2010		1,134,632.00		3,247,096.78
2011		1,414,983.81	1,968,091.37	3,357,294.21
2012		1,671,004.23	2,451,334.37	4,126,994.93
2013	Jan	1,698,597.18	2.503.227.79	4.272.791.60
	Feb	1.812.683.20	2.676.295.37	4.638.860.74

Sumber: [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)

Laba merupakan bagian dari laporan keuangan yang digunakan sebagai pengukuran kinerja perusahaan di masa mendatang, serta dapat mencerminkan gambaran telah terjadinya proses peningkatan atau penurunan ekuitas dari transaksi yang menghasilkan laba. Konsep laba sama halnya dengan pendapatan bersih (*Net Income*), yaitu memasukkan hampir seluruh kejadian yang tercakup dalam pendapatan bersih dengan penekanan pada periode sekarang (Nurjanti Takarini dan Erni Ekawati, 2003).

Perubahan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dari setiap tahunnya. Besar kecilnya perubahan laba ditentukan dari peningkatan dan penurunan rasio keuangan, sehingga dapat melihat kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yang akan datang (Fitrah Batara Agung, *dkk*, 2011).

Rasio Keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya

dan perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2008 : 4).

*Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Apabila rasio lancar rendah menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi dan mempunyai pengaruh yang baik terhadap profitabilitas perusahaan (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2007 : 33). Hal ini didukung oleh penelitian dari Shigyt Demawan dan Amir (2011) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

*Total Asset Turnover* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktivanya untuk menghasilkan penjualan. Apabila *Total Asset Turnover* semakin tinggi, maka penggunaan aktiva tersebut semakin efisien (Ridwan S. Sunjaja dan Inge Barlian, 2003 : 139). Hal ini telah dibuktikan dari penelitian Syamsudin dan Ceky Primayuta (2009) menyimpulkan bahwa *Total Asset Trunover* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

*Operating Profit Margin* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi *Operating Profit Margin*, maka semakin besar laba yang akan dicapai oleh perusahaan (Ridwan S. Sunjaja dan Inge Barlian, 2003 : 145). Hal ini telah ditunjukkan dalam penelitian Shigyt Demawan dan Amir (2011) menyimpulkan

bahwa *Operating Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

*Price Earning Ratio* merupakan kemampuan investor membayar jumlah uang untuk setiap rupiah pendapatan perusahaan. Semakin tinggi rasio, maka semakin besar perusahaan dalam menghasilkan laba (Moeljadi, 2006 : 54). Hal ini telah dibuktikan dalam penelitian Fitrah Batara Agung, *dkk* (2011) menyimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Beberapa penelitian telah melakukan variasi variabel untuk memprediksi perubahan laba, antara lain penelitian dari Shigyt Demawan dan Amir (2011) yaitu menunjukkan bahwa terdapat empat rasio yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang adalah *Current Ratio*, *Operating Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan, *Net Income To Sales*, *Sales To Current Liabilities* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap perubahan laba. Syamsudin dan Ceky Primayuta (2009) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan, *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Di dalam penelitiannya Suprihatmi SW (2006) menjelaskan bahwa diantara delapan rasio yang digunakan hanya empat rasio yang mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba yaitu *Gross Profit Margin*, *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan, *Inventory Turnover*, *Return On Investmen* berpengaruh positif dan signifikan. Victorson Taruh (2012) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tiga rasio yang digunakan hanya satu rasio saja

yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba yaitu *Gross Profit Margin*. Fitrah Batara Agung, *dkk* (2011) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa diantara enam rasio hanya empat rasio yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba yaitu *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*. Di dalam penelitiannya Nurjanti Takarini dan Erni Ekawati (2003) menjelaskan bahwa diantara empat rasio hanya tiga rasio yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba di masa datang yaitu *Current Liabilities To Equity*, *Working Capital To Total Assets*, *Net Profit Margin*.

Berdasarkan pada hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai prediksi perubahan laba dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada Saham Syariah terbatas karena peneliti banyak melakukan penelitiannya pada Perusahaan Manufaktur, sehingga penelitian sekarang termotivasi untuk mengkaji penelitian pada Saham Syariah di Indonesia serta dapat mengembangkan variabel yang telah ada pada penelitian terdahulu agar dapat membuktikan apakah hasil dari kesimpulan sama atau tidak. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah **“PREDIKSI PERUBAHAN LABA SAHAM SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka beberapa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- a. apakah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Operating Profit Margin*, *Price Earning Ratio* secara simultan dapat memprediksi perubahan laba Saham Syariah?
- b. apakah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Operating Profit Margin*, *Price Earning Ratio* secara parsial dapat memprediksi perubahan laba Saham Syariah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. untuk menguji prediksi dari *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Operating Profit Margin*, *Price Earning Ratio* secara simultan perubahan laba Saham Syariah.
- b. untuk menguji prediksi dari *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Operating Profit Margin*, *Price Earning Ratio* secara parsial perubahan laba Saham Syariah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak lain yaitu:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang prediksi perubahan laba Saham Syariah berdasarkan rasio keuangan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dan pengembangan teori atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai prediksi perubahan laba berdasarkan rasio keuangan.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika dalam penulisan ini terdapat lima bagian, yaitu terdiri dari:

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

#### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.

#### **BAB III         METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Teknik Sampling, Data dan Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

**BAB IV**        Dalam bab ini membahas tentang Gambaran Subyek Penelitian, Analisis Data, Pembahasan.

**BAB V** Pada bab ini akan diuraikan tentang Kesimpulan yang berisi hasil akhir dari analisis data, Keterbatasan penelitian dan Saran bagi yang terkait dengan hasil penelitian.